

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IMPLAN DENGAN
TEKANAN DARAH PADA IBU DI PUSKESMAS KAUDITAN
KECAMATAN KAUDITAN MINAHASA UTARA**

**Regina Meysi Besouw
Herlina Wungouw
Rina Kundre**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi
Email : besouwregina@gmail.com

Abstract : *Implant is a hormonal contraceptives containing levonorgestrel wrapped in capsules silastiksilikon (polydimethylsiloxane) and placed under the skin. The use of implants can cause menstrual disorders, hypertension and stroke. The purpose of this research note longstanding relationship with the implantable contraceptive use on maternal blood pressure in the Clinic Kauditan North Minahasa. Desain Research using cross sectional approach the samples are 39 respondents. The samples is using total sampling. Results showed mostly using implants for last than 3 years as many 22 people (56.4%) and use the implants over 3 years were 17 (43.6%). Most people have normal blood pressure as many as 16 people (41.0%), and pre-hypertention 12 (30.8%) and low-blood pressure as many as 11 people (28.2%). Bivariate analysis using chi-square test values obtained $P = 0.796 > \alpha = 0.05$. The summary shows no relationship with the duration of contraceptive implants in primary blood pressure Kauditan North Minahasa..*

Keywords : *Long Implants , Blood Pressure*

Abstrak : Implan adalah suatu alat kontrasepsi hormonal yang mengandung levonorgestrel yang dibungkus dalam kapsul silastiksilikon (polydimethylsiloxane) dan dipasang dibawah kulit. Penggunaan implan dapat menyebabkan gangguan haid, hipertensi dan stroke. Tujuan penelitian ini diketahui hubungan lama penggunaan alat kontrasepsi implan dengan tekanan darah pada ibu di Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan Minahasa Utara. Desain Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 39 responden, teknik pengambilan Sampel menggunakan *total sampling*. Hasil Penelitian menunjukkan sebagian besar menggunakan implan selama kurang dari 3 tahun sebanyak 22 orang (56,4%) dan menggunakan implan lebih dari 3 tahun sebanyak 17 orang (43,6%). Sebagian besar memiliki tekanan darah yang normal yaitu sebanyak 16 orang (41,0%) dan yang Prehipertensi 12 orang (30,8%) tekanan darah rendah 11 orang (28,2%). Analisa bivariate menggunakan uji statistik *chi-square* didapatkan nilai $P = 0.796 > \alpha = 0.05$. Simpulan menunjukkan tidak ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi implan dengan tekanan darah di Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan Minahasa Utara.

Kata kunci : Lama Penggunaan Implan, Tekanan Darah

PENDAHULUAN

Keluarga berencana merupakan suatu program usaha suami-istri untuk mengatur jarak kehamilan dan kelahiran anak yang diinginkan. Program usaha yang dimaksud termasuk penggunaan kontrasepsi atau pencegahan kehamilan dan perencanaan keluarga (Purwoastuti & Walyani, 2015). Implan adalah suatu alat kontrasepsi yang mengandung *levonorgestrel* yang dibungkus dalam kapsul silastiksilikon (*polydimethylsiloxane*) dan dipasang dibawah kulit (Mulyani & Rinawati, 2013). *World Health Organization* (WHO) (2014) menyatakan penggunaan kontrasepsi meningkat di dunia, terutama di Asia, Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Secara global, penggunaan alat kontrasepsi telah meningkat 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% tahun 2014.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Sulawesi Utara hingga saat ini tercatat sebanyak 447.170 pasang. PUS terbanyak berada di Manado yaitu 77.035 dan paling sedikit di Bolmong Selatan sebanyak 11.152, namun belum semuanya ikut KB sehingga harus kami terus melakukan sosialisasi. Sementara itu, berdasarkan data dari BKKBN Sulut, jumlah PUS di 15 kabupaten dan kota di Sulut masing-masing Sangihe 23.187 pasang, Talaud 16.368, Minahasa 64.986, Minahasa Selatan 38.508 pasangan, Minahasa Utara 35.004 pasang, Tomohon 16.148 pasangan. (Antarnews, 2011).

Kontrasepsi hormonal adalah salah satu metode untuk mencegah kehamilan yang menggunakan obat-obatan yang mengandung dua hormon sintetik, yakni estrogen dan progesterin. Keduanya serupa dengan hormon-hormon alamiah yang dihasilkan tubuh, estrogen dan progesteron. Efek estrogenik dan progestational dalam kontrasepsi hormonal mempunyai pengaruh pada organ-organ dan jaringan-jaringan tubuh tertentu, yaitu ovarium, uterus, payudara, arteri, vena, kulit dan lain-lain (Uliyah & Hartono, 2010).

Implan merupakan kontrasepsi yang paling tinggi daya gunanya Kegagalan adalah 0,3 per 100 tahun tetapi mengapa ibu – ibu kurang berminat menggunakan alat kontrasepsi ini (Manuaba, 1998 dalam Marliza, 2013).

Tekanan darah merupakan faktor yang amat penting pada sistem sirkulasi. Peningkatan atau penurunan tekanan darah akan mempengaruhi homeostasis di dalam tubuh.

Susanti Meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan minat ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi implan di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan pada 88 akseptor didapati hasil yang signifikan dari pemilihan kontrasepsi implant. Dengan Hasil penelitian menunjukkan faktor pengetahuan yang baik sebanyak 20 responden (77,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 68 responden (22,3%), faktor pendidikan tinggi > SMA 47 responden (53,4%) dan > SMA 41 responden (46,6%), faktor ekonomi baik sebanyak 48 responden (54,5%) dan lemah 40 responden (45,5%).

Data awal yang didapat dari Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan Minahasa Utara, ibu pengguna alat kontrasepsi Implan dari bulan Januari – September 2016 sebanyak 39 ibu. Dari 10 ibu yang diukur mengalami perubahan tekanan darah, 7 ibu mengalami kenaikan tekanan darah dan 3 ibu mengalami penurunan tekanan darah 29 ibu lainnya tidak mengalami keluhan tentang tekanan darah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “hubungan lama penggunaan alat kontrasepsi implan dengan tekanan darah pada ibu di Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan Minahasa Utara”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah dengan rancangan penelitian *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan, Minahasa Utara dan telah dilaksanakan pada bulan Januari 2017 di Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan, Minahasa Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua ibu yang menggunakan alat kontrasepsi implan dengan jumlah sampel 39 orang di Puskesmas Kauditan Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara *totalsampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tensimeter aneroid dan stetoskop, dan pengolahan data melalui tahap editing, coding, tabulating, dan analisis univariat dan bivariate

dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan (CI) 95% atau $\alpha \leq 0.05$.

HASIL dan PEMBAHASAN
Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	n	%
< 25 Tahun	6	15,4
25-36 Tahun	21	53,8
36-45 Tahun	12	30,8
Total	39	100,0

Sumber : Data Primer 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 39 responden dalam penelitian ini, sebagian besar berumur 26-35 tahun yaitu sebanyak 21 (53,8%) responden, berumur 36-45 tahun sebanyak 12 (30,8%) responden dan berumur < 25 tahun sebanyak 6 (15,4%) responden.

Analisa Univariat

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Kontrasepsi Implan

Lama Penggunaan	N	%
< 3 Tahun	22	56,4
≥ 3 Tahun	17	43,6
Total	39	100,0

Sumber : Data Primer 2017

Dapat diketahui bahwa sebagian besar menggunakan implan selama kurang dari 3 tahun yaitu sebanyak 22 (56,4%) responden dan menggunakan implan selama lebih dari 3 tahun sebanyak 17 (43,6%) responden.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tekanan Darah

Tekanan Darah	Sistolik			Diastolik		
	n	%	Mean	n	%	Mean
Rendah	11	28,2	90mmHg	9	23,1	60mmHg
Normal	16	41,0	105mmHg	7	17,9	70mmHg
Pre- Hipertensi	12	30,8	125mmHg	23	59,0	83mmHg
Total	39	100,0		39	100,0	

Sumber : Data Primer 2016

Dapat diketahui bahwa sebagian besar memiliki tekanan darah yang normal yaitu sebanyak 16 (41,0%) dan tekanan darah Pre-Hipertensi sebanyak 12 (30,8%) responden dan tekanan darah rendah 11 (28,2%).

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan dengan Tekanan Darah Pada Ibu di Puskesmas Kauditan

Lama Penggunaan	Tekanan Darah						Total		OR (95% CI)	P value
	Rendah		Normal		Pre-Hipertensi		n	%		
	n	%	n	%	n	%				
>3 Tahun	6	15,4	10	30,8	6	10,3	22	56,4	1.11	0.796
≥3 Tahun	5	12,8	6	25,6	6	5,1	17	43,6	(0,27-4,25)	
Total	11	28,2	16	41,0	12	30,8	39	100,0		

Sumber : Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 22respondenyang menggunakan kontrasepsi implan selama kurang dari 3 tahun, 15,4% memiliki tekanan darah rendah, tekanan darah normal sebanyak 41,0%, dan pre-hipertensi sebanyak 30,8%. Data juga menunjukkan bahwa dari 17respondenyang menggunakan kontrasepsi implan lebih dari 3 tahun,12,8% memiliki tekanan darah yang rendah, tekanan darah normal sebanyak 41,0%, dan pre-hipertensi sebanyak 30,8%. Dilihat dari nilai P = 0,796 dengan demikian probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (0,796>0,05), maka dengan demikian tidak ada hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi implan dengan tekanan darah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : sebagian besar lama penggunaan alat kontrasepsi implan di Puskesmas Kauditan sebagian besar adalah kurang dari 3 tahun, sebagian besar Tekanan darah pada ibu di Puskesmas Kauditan sebagian besar adalah normal, dan Tidak ada hubungan antara lama penggunaan alat kontrasepsi implan dengan tekanan darah pada ibu di Puskesmas Kauditan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara News, Dengan Jampersal Kurangi Risiko Kematian Ibu, diakses tanggal 20 februari 2013.
<http://www.antaraneews.com>
- Marliza, A. (2013). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Untuk Memilih Implant Sebagai Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Maternity and Neonatal*. Vol 1 No. 2
- Mulyani S. N, dan Rinawati M. (2013). *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. (2010). Penggunaan KB di Indonesia. <http://www.bkkbn.go.id>. Diakses tanggal 12 juli 2013
- Notoadmodjo. (2012). Metode Penelitian Kesehatan. Cetakan Ke 2. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam & Pariani. (2009). Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan
- Setiadi, (2013). Konsep dan praktik penulisan Riset Keperawatan Ed 2. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Susanti. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan Di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan. e-journal keperawatan. Vol-1.
- Uliyah & Hartanto. (2010). Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta : pustaka sinar harapan
- Word Health Organization WHO., (2014). *Penggunaan kontrasepsi* .
<http://eprints.ums.ac.id/37661/4/BAB%201.pdf>